

Kajian Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Iklan Pinjaman Online

Yusriani Febrian Ramadani Putri (1)

Universitas Brawijaya

yusrianifrp@student.ub.ac.id

Eti Setiawati (2)

Universitas Brawijaya

ety64@ub.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.iswara.2023.3.2.9936>

Article History:

First Received:
5th November 2023

Final Revision:
27th December 2023

Available online:
31st December 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi dari tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, serta mendeskripsikan efek yang akan ditimbulkan dari adanya tindak tutur direktif tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode dan pendekatan deskriptif. Jenis dari penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan artikel ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah iklan pinjaman online yang ada di media sosial. Data dari penelitian yang dilakukan adalah berwujud kutipan kalimat pada iklan pinjaman online yang menyesuaikan dengan tindak tutur direktif. Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode catat. Lalu analisis data yang ada di penelitian ini berupa analisis data kualitatif dan metode padan pragmatik. Peneliti mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online terdapat, jenis tindak tutur direktif berupa mengajak, memerintah, dan menasihati. Hasil lainnya adalah fungsi tindak tutur direktif berupa menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan dan menentang. Selain itu, efek dari masing-masing fungsi tindak tutur direktif tersebut.

Kata kunci: iklan, tindak tutur direktif, wacana, pinjaman online, pragmatik

PENDAHULUAN

Tindak tutur adalah suatu bentuk gejala yang terdapat di dalam suatu proses berkomunikasi untuk bisa menyampaikan suatu maksud dari seorang penutur kepada mitra tuturnya. Tindak tutur sendiri berkaitan dengan fungsi-fungsi yang telah dipaparkan oleh Leech (Mardikantoro, 2014: 216), yang menyatakan bahwa dalam tindak tutur terdapat fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis dan juga fatis. Tindak tutur sendiri adalah suatu bentuk rangkaian kata-kata yang bermakna dan terangkum di dalam suatu wacana. Menurut Sobur (2015: 10), menyatakan bahwa

wacana adalah suatu bentuk rangkaian dari tindak tutur dalam mengungkapkan suatu hal yang akan disajikan secara teratur dan sistematis menurut koheren dan akan dibentuk sesuai unsur segmental dan suprasegmental.

Menurut Leech (Prayitno, 2017: 51), menyatakan bahwa tindak tutur direktif adalah suatu bentuk tutur yang dimaksudkan oleh seorang penutur untuk bisa memberikan suatu bentuk pengaruh terhadap mitra tutur untuk bisa melakukan suatu tindakan yang terdiri atas tindak tutur berupa memohon, meminta, memberi perintah, menasihati atau menyarankan, dan juga melarang.

Kata iklan sendiri berasal dari Bahasa Arab yaitu *I'lan*, yang mana kata itu memiliki pengertian sebagai suatu kabar yang disiarkan. Menurut Noviani (2002: 79), menyatakan bahwa iklan merupakan suatu bentuk teks yang menjadi sebuah sistem tanda yang terorganisir menurut pada tanda-tanda yang memiliki arti dari nilai-nilai tersendiri. Pada setiap iklan sendiri, memiliki dua buah tingkat makna, yaitu: makna eksplisit dan makna implisit. Sedangkan menurut Wright (1978), menyatakan bahwa iklan adalah suatu bentuk proses dalam berkomunikasi yang mana mempunyai kekuatan penting sebagai sarana dalam melakukan pemasaran, layanan dan gagasan atau ide melalui saluran tertentu. Sehingga melalui penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iklan memiliki pengertian sebagai suatu bentuk rangkaian teks yang berisi tentang informasi tentang suatu hal yang akan disebarakan melalui berbagai media (media elektronik maupun media cetak).

Iklan sendiri bersifat persuasi, sehingga penggunaan bahasa di dalamnya harus mudah untuk dimengerti, yang mana biasanya bentuk bahasa yang digunakan adalah singkat, padat, jelas dan menarik. Selain itu juga, penggunaan iklan dalam memberikan suatu informasi juga dapat memberi suatu pengaruh kepada masyarakat dalam menentukan suatu hal yang mereka inginkan. Sehingga melalui hal-hal yang sudah dijelaskan di atas, penulis ingin menjelaskan melalui aspek wacana, pragmatik, dan tindak tutur direktif dengan judul penelitian, 'Kajian Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Iklan Pinjaman Online'.

Penelitian yang membahas tentang tindak tutur direktif pada suatu iklan sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji tentang tindak tutur direktif pada iklan pinjaman online di media sosial sendiri belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya, sehingga dapat disebut sebagai bentuk penelitian yang baru dan juga membuat peneliti ingin meneliti tindak tutur direktif wacana iklan pinjaman online tersebut. Setidaknya ada beberapa penelitian yang membahas tentang tindak tutur pada iklan yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian Tuty Kusmaini (2020) yang berjudul 'Tindak Tutur Dalam Iklan Produk

Makanan dan Minuman di Televisi'. Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan, yaitu: 1) bagaimana fungsi ilokusi di dalam iklan produk makanan dan minuman melalui televisi, 2) bagaimana tindak tutur ilokusi dalam iklan produk makanan dan minuman di televisi, dan 3) bagaimana tindak tutur perlokusi dalam iklan produk makanan dan minuman di televisi. Hasilnya adalah 1) terdapat tiga bentuk kalimat yang dibahas, yaitu: kalimat deklaratif kalimat interogatif, dan kalimat imperatif, 2) fungsi tindak tutur ilokasinya adalah fungsi asertif, untuk bisa menjelaskan sesuatu (bentuk kalimat menyatakan, meminta, menawarkan, memberikan pujian), dan 3) tindak tutur perlokusi memiliki fungsi representatif yang diacu oleh makna tuturan dalam penyampiannya dan menunjukkan bukti dari data yang ada.

Penelitian Anisa Amalia, dkk (2015) yang berjudul 'Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Obat di Televisi'. Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan, yaitu: 1) jenis tindak tutur direktif pada iklan obat di televisi, dan 2) fungsi dari tindak tutur direktif pada iklan obat di televisi. Hasilnya adalah 1) ditemukan bahwa ada jenis tindak tutur direktif yaitu tindak tutur requisitif, tindak tutur quesitif, tindak tutur requiremen, dan tindak tutur advisoris, dan 2) ditemukan bahwa ada fungsi tindak tutur direktif sebagai fungsi mengajak, fungsi menanyakan, fungsi menyuruh, fungsi menasihati dan fungsi menyarankan.

Penelitian Sri Waljinah, dkk (2019) yang berjudul 'Tindak Tutur Direktif Wacana Berita Online Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital'. Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan, yaitu: 1) bagaimana tindak tutur direktif dalam judul berita online? Dan 2) bagaimana tindak tutur direktif pada judul berita online sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital? Hasilnya adalah 1) tindak tutur direktif memaksa (penanda paksa, memaksa), memohon (penanda harap, permohonan), meminta (penanda wanti-wanti, minta, ingin, imbau, desak), perintah, menuntut, melarang (penanda cegah, cekal, jangan), menyarankan, mengajak, menagih, dan 2) dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah berbasis teknologi digital.

Penelitian Anil Saputri (2014) yang berjudul 'Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Kartu Perdana GSM'. Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan, yaitu: 1) jenis tindak tutur direktif dalam iklan kartu GSM, 2) fungsi tindak tutur dalam iklan kartu perdana GSM, 3) strategi bertutur dalam iklan kartu perdana GSM, dan 4) konteks situasi tutur dalam iklan kartu perdana GSM. Hasilnya adalah 1) bentuk tindak tutur direktifnya ada menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan, dan menentang, 2) fungsi tindak tutur direktif ada kompetitif, menyenangkan, bekerjasama, dan bertentangan, 3) strategi bertuturnya ada bertutur langsung tanpa basa-basi, bertutur langsung dengan basa-basi positif, bertutur langsung dengan basa-basi

negatif, bertutur secara samar-samar, dan 4) konteks situasi tuturnya yang beragam.

Dari keempat penelitian yang ada di atas itu, dapat disimpulkan jika, tindak tutur direktif memiliki bentuk atau fungsi yang pasti, yaitu: menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan, dan menentang. Kebanyakan hal-hal inilah yang dibahas di dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Lalu penelitian sebelumnya juga meneliti dengan menggunakan sumber data yang berbeda, yaitu: produk makanan dan minuman, obat, kartu perdana GSM dan berita online, tapi menggunakan media iklan dan dideskripsikan dengan ciri permasalahan yang tersendiri.

Dalam penelitian ini untuk bisa mengkaji permasalahan penelitian ini digunakan teori pragmatik, tindak tutur direktif, wacana, dan iklan. Pragmatik adalah suatu bentuk ilmu dalam berbahasa yang mempelajari tentang suatu makna yang berkaitan pada konteks, hal ini yang menyebabkan suatu bentuk tuturan berkaitan erat dengan konteks yang dituturkan oleh penutur dan mitra tutur menyesuaikan situasi sekelilingnya. Tindak tutur direktif adalah suatu jenis tindak tutur yang digunakan penutur untuk bisa meminta orang lain melakukan suatu hal yang diinginkan oleh penutur yang bisa berupa: menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan, dan menentang. Wacana adalah bentuk rangkaian dari peristiwa tindak tutur untuk bisa mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur dan sistematis dan bentuknya didasarkan pada unsur segmental dan suprasegmental yang mempengaruhi seorang mitra tutur untuk bisa melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur. Iklan adalah bentuk proses dalam berkomunikasi yang mempunyai kekuatan penting sebagai sarana dalam melakukan pemasaran, layanan dan gagasan atau ide berbentuk rangkaian teks yang berisi tentang informasi tentang suatu hal yang akan disebarakan melalui berbagai media.

Penelitian ini nantinya juga akan membahas tentang tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online pada media sosial. Yang mana proses kajian tindak tutur direktif wacana iklan pinjaman online ini dipilih oleh peneliti, dikarenakan oleh: a) pada saat ini berita terkait pinjaman online sangatlah banyak dan menarik untuk bisa diteliti, b) ada banyak iklan pinjaman online di media sosial *Instagram*, *Facebook* dan *WhatsApp*, dan c) topik pembahasan mengenai iklan pinjaman online sendiri belum pernah dibahas di penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya, sehingga dapat disebut sebagai bentuk penelitian yang baru dan juga membuat peneliti ingin meneliti tindak tutur direktif wacana iklan pinjaman online tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu: 1) bagaimana jenis tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online? 2) bagaimana fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana iklan pinjaman online? Dan 3) bagaimana efek yang akan ditimbulkan dari adanya tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online?

Tujuan penelitian yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk bisa: 1) mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, 2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana iklan pinjaman online, dan 3) mendeskripsikan efek yang akan ditimbulkan dari adanya tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online.

METODE

Jenis penelitian yang terkandung dalam ‘Kajian Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Iklan Pinjaman Online’ ini adalah penelitian kualitatif dengan metode dan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan terhadap peristiwa yang saat ini terjadi, mengumpulkan informasi secara faktual, melakukan evaluasi dan menyesuaikan data objektif di lapangan. Data yang dibutuhkan dalam pendekatan kualitatif berupa bahasa, yaitu: tuturan dari iklan pinjaman online di media sosial.

Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini menyesuaikan karakteristik kualitatif, yaitu: (1) instrumen penelitian adalah penulis sendiri yang melakukan observasi langsung terhadap bentuk kalimat dari iklan pinjaman online yang tersaji di media social (sebagai perencana, pengumpulan data dan melaporkan hasil penelitian), (2) menggunakan analisis data secara induktif, (3) penyusunan teori berasal dari data, (4) mengumpulkan data deskriptif (menggunakan metode dokumentasi dan metode catat), (5) ada batasan dalam penelitian.

Adapun hal-hal yang dipakai sebagai patokan dalam penelitian ini adalah jenis tindak tutur direktif, fungsi tindak tutur direktif, dan efek yang ditimbulkan pada tindak tutur direktif tersebut. Sumber data yang akan digunakan adalah iklan pinjaman online yang ada di media sosial. Objek penelitian berupa kalimat pada iklan pinjaman online. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami isi kalimat serta menonton video iklan pinjaman online di media sosial. Dalam penelitian ini nantinya berwujud kutipan kalimat iklan pinjaman online yang ditentukan jenis tindak tutur direktifnya berupa: menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan, dan menentang.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi dan mengidentifikasi data-data yang termasuk dalam tuturan direktif berdasarkan sumber data yang didapatkan. Lalu menggunakan metode catat, untuk mencatat data yang telah dikelompokkan berdasarkan jenis tindak tutur direktif, fungsi tindak tutur direktif, dan efek yang ditimbulkan pada tindak tutur direktif tersebut. Lalu diuraikan dalam bentuk penjelasan yang berisi tindak

tutur direktif yang ada pada iklan pinjaman online. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatic yang digunakan untuk bisa menentukan konteks tuturan. Selain itu, untuk bisa mengetahui jika pada tuturan yang dituturkan tersebut bisa menimbulkan reaksi tertentu. Dari data yang sudah didapatkan dilakukan proses mengklasifikasikan dan analisis yang berupa bentuk tindak tutur direktif. Proses mengklasifikasikan tindak tutur direktif dilakukan untuk bisa menemukan jenis dan fungsi tindak tutur direktif, untuk bisa memudahkan peneliti dalam proses mengklasifikasikan data tersebut. Lalu dilakukan proses meneliti rumusan masalah dan menyimpulkan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan bentuk tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online. Setelah dilakukan analisis data, ditemukan delapan data yang sesuai dengan rumusan masalah di dalam penelitian ini. Pemaparan hasil analisis data ini mencakup rumusan masalah, yaitu: 1) jenis tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, 2) fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana iklan pinjaman online, dan 3) efek yang akan ditimbulkan dari tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online.

Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Iklan Pinjaman Online

Berdasarkan bentuk klasifikasi tindak tutur direktif yang digunakan dalam iklan pinjaman online di media sosial, dapat ditemukan beberapa jenis tindak tutur direktif, yaitu: tindak tutur direktif mengajak, tindak tutur direktif memerintah, dan tindak tutur direktif menasihati.

Tindak Tutur Direktif Mengajak adalah suatu bentuk tuturan yang digunakan untuk bisa mengungkapkan keinginan yang dimiliki oleh penutur supaya mitra tutur bisa melakukan sesuatu. Berikut adalah data yang ditemukan dalam iklan pinjaman online di media sosial yang sesuai dengan bentuk tindak tutur direktif mengajak, yaitu:

(Data 1) *ASS. PINJAMAN DANA TANPA ANGSURAN. PROSES MUDAH DAN CEPAT. MINIMAL AJUAN 5JT S/D 250 JT. BUNGA 4% TAHUN.*

Data 1 ini didapatkan dari situs *Google Images* (berbentuk foto). Tuturan yang ada pada Data 1 ini bermaksud mengajak. Yang mana hal itu terlihat pada seseorang yang bekerja di dalam suatu usaha pinjaman dana online, mengirimkan pesan iklan pinjaman online mereka melalui aplikasi *WhatsApp* ke nomor-nomor sebagai bentuk pesan *spam*. Hal itu dilakukan agar usaha mereka bisa menawarkan dan mengajak konsumen yang membutuhkan dana pinjaman yang cepat untuk menghubungi pihak mereka dan bertransaksi.

(Data 2) *Pinjol Pinjol Ilegal Dan Gak Beres. Pinjol Pinjol Ilegal Makin Tambah Setres. Pinjol Ilegal Kurus Rekening Sampai Bobol. Tapi Sekarang Ada Solusinya. Fintech Pendanaan*

Bersama. Pinjaman Aman Terpercaya. Pinjam Ingat Kewajibannya. Utang Sesuai Kemampuannya. Fintech. Fintech Pendanaan Bersama. Ayo Pinjam Layanannya Ke Fintech. Yang Sudah Terdaftar Dan Berizin OJK.

Data 2 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa video lagu. Tuturan yang ada pada Data 2 ini bermaksud mengajak. Yang mana hal itu terlihat pada lirik lagu yang menjelaskan tentang bagaimana pinjaman online ilegal itu benar-benar merugikan, dimulai dari tingkat stres dan juga keuangan yang menjadi berantakan. Lalu dalam lirik itu juga ada bentuk mengajak konsumen menggunakan Fintech Pendanaan Bersama sebagai solusi pinjaman yang aman, terpercaya, dan sudah terdaftar serta berizin OJK.

Tindak Tutur Direktif Memerintah adalah suatu bentuk tuturan yang digunakan oleh penutur untuk bisa memerintah mitra tutur, sehingga menjadi alasan yang benar bagi mitra tutur dalam melakukan suatu tindakan yang sudah diperintahkan oleh penutur sebelumnya. Berikut adalah data yang ditemukan dalam iklan pinjaman online di media sosial yang sesuai dengan bentuk tindak tutur direktif memerintah, yaitu:

(Data 3) *Apabila pukul 16.00 kami belum menerima pembayaran anda, *Tolong Diperhatikan*, tagihan anda tidak seberapa, nama baik anda lebih mahal, *Jika Kami Blacklist Anda, Data Anda Akan Bermasalah Di Semua Produk Kredit, Baik Perbankan, KPR, KKB, dll*.*

Data 3 ini didapatkan dari situs *Google Images* (berbentuk foto). Tuturan yang ada pada Data 3 ini bermaksud memerintah. Yang mana hal itu terlihat pada penagih utang yang mengirimkan pesan peringatan dan memerintah melalui aplikasi *WhatsApp* kepada peminjam untuk bisa dengan segera membayarkan hutangnya sebelum pukul 16.00. Selain berbentuk memerintah, bentuk tuturan ini juga sebagai peringatan atau ancaman.

Tindak Tutur Direktif Menasihati adalah suatu bentuk tuturan yang memiliki maksud memberi nasihat yang nantinya diberikan oleh penutur kepada mitra tutur sebelum atau pada saat melakukan sesuatu. Berikut adalah data yang ditemukan dalam iklan pinjaman online di media sosial yang sesuai dengan bentuk tindak tutur direktif menasihati, yaitu:

(Data 4) *MENERIMA SMS PENAWARAN PINJOL? PASTI ILEGAL! Awas Pencurian Data. Jangan Asal Klik Tautan. Tautan tersebut bisa digunakan oleh pinjol ilegal untuk mencuri data penting, seperti password, nama pengguna, serta data pribadi lainnya dari ponselmu. Segera Hapus dan Blokir Pesannya!*

Data 4 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa gambar iklan tentang bahaya pinjaman online. Tuturan yang ada pada Data 4 ini bermaksud menasihati. Yang mana hal itu terlihat pada gambar iklan yang menjelaskan jika menerima pesan penawaran pinjaman

online sebaiknya tidak asal klik tautan yang biasanya tercantum dalam pesan tersebut. Karena bisa saja data-data pribadi dicuri oleh pihak pinjaman online. Sehingga seseorang yang mendapatkan pesan iklan pinjaman online itu diharapkan untuk tidak asal klik tautan dan segera hapus serta *blokir* pesan tersebut.

(Data 5) Ibu: “Pak, tabungan kita sudah semakin menipis lho semenjak pandemi. Ibu juga belum bayar arisan perhiasan bareng ibu-ibu komplek. Shhh.. ibu pusing. Pak. Pak. Ada chat pinjaman uang online.”

Bapak: “Waladalah.. hati-hati bu. Walaupun mau pinjam uang secara online harus yang terdaftar dan diawasi oleh OJK. Layanan pinjaman online yang terdaftar atau diawasi tidak diperbolehkan menawarkan melalui saluran komunikasi pribadi seperti WhatsApp atau SMS. Masih bingung? Hubungi kontak OJK (021) 157 atau WhatsApp 081157157157.”

Data 5 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa video edukasi tentang pinjaman online ilegal. Tuturan yang ada pada Data 5 ini bermaksud menasihati. Yang mana hal itu terlihat pada percakapan yang ada di antara pasangan suami-istri. Dimana istri mengeluh tentang keuangan mereka dan hampir tertarik dengan pesan iklan pinjaman online yang masuk ke ponselnya. Lalu suami menjelaskan dan menasihati agar tetap berhati-hati, dan jika memang ingin meminjam uang sebaiknya bertransaksi dengan layanan yang sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Iklan Pinjaman Online

Fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam iklan pinjaman online di media sosial, dapat ditemukan beberapa fungsi tindak tutur direktif, yaitu: menyuruh, memohon, menasihati, menyarankan, dan menentang.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menyuruh bisa diartikan juga menjadi fungsi mengajak atau memerintah. Contoh fungsi tindak tutur menyuruh dalam iklan pinjaman online sebagai berikut:

(Data 1) ASS. PINJAMAN DANA TANPA ANGSURAN. PROSES MUDAH DAN CEPAT. MINIMAL AJUAN 5JT S/D 250 JT. BUNGA 4% TAHUN.

Data 1 ini didapatkan dari situs *Google Images* (berbentuk foto). Tuturan yang ada pada Data 1 ini bermaksud menyuruh atau mengajak. Yang mana hal itu terlihat pada seseorang yang bekerja di dalam suatu usaha pinjaman dana online, mengirimkan pesan iklan pinjaman online mereka melalui aplikasi *WhatsApp* ke nomor-nomor sebagai bentuk pesan *spam*. Hal itu dilakukan agar usaha mereka bisa menawarkan dan mengajak konsumen yang membutuhkan dana pinjaman yang cepat untuk menghubungi pihak mereka dan bertransaksi.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Memohon bisa diartikan juga menjadi meminta. Contoh fungsi tindak tutur memohon dalam iklan pinjaman online sebagai berikut:

(Data 6) *Sebelumnya, saya mohon maaf Pak. Tapi saya memang belum bisa membayar. Lagipula, bapak kalau menagih jangan sampai meneror keluarga saya. Saya mohon untuk tidak meneror keluarga saya. Mereka tidak tahu apa-apa dan kaget saat bapak teror perihal utang saya seperti itu. Saya mohon sekali.*

Data 6 ini didapatkan dari situs *Google Images* (berbentuk foto). Tuturan yang ada pada Data 6 ini bermaksud memohon. Yang mana hal itu terlihat pada peminjam yang memohon agar yang menagih itu tidak meneror keluarganya terkait utang yang dia miliki pada pihak pinjaman online tersebut. Selain itu, tindakan penagih yang meneror keluarga peminjam terasa mengganggu ketenangan yang mereka miliki, dan ini merupakan salah satu efek bahaya dari pinjaman online ilegal.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menasihati bisa diartikan sebagai memberi penjelasan tentang suatu pelajaran yang bermaksud baik. Contoh fungsi tindak tutur menasihati dalam iklan pinjaman online sebagai berikut:

(Data 4) *MENERIMA SMS PENAWARAN PINJOL? PASTI ILEGAL! Awas Pencurian Data. Jangan Asal Klik Tautan. Tautan tersebut bisa digunakan oleh pinjol ilegal untuk mencuri data penting, seperti password, nama pengguna, serta data pribadi lainnya dari ponselmu. Segera Hapus dan Blokir Pesannya!*

Data 4 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa gambar iklan tentang bahaya pinjaman online. Tuturan yang ada pada Data 4 ini bermaksud menasihati. Yang mana hal itu terlihat pada gambar iklan yang menjelaskan jika menerima pesan penawaran pinjaman online sebaiknya tidak asal klik tautan yang biasanya tercantum dalam pesan tersebut. Karena bisa saja data-data pribadi dicuri oleh pihak pinjaman online. Sehingga seseorang yang mendapatkan pesan iklan pinjaman online itu diharapkan untuk tidak asal klik tautan dan segera hapus serta *blokir* pesan tersebut.

(Data 5) *Ibu: "Pak, tabungan kita sudah semakin menipis lho semenjak pandemi. Ibu juga belum bayar arisan perhiasan bareng ibu-ibu komplek. Shhh.. ibu pusing. Pak. Pak. Ada chat pinjaman uang online."*

Bapak: "Waladalah.. hati-hati bu. Kalaupun mau pinjam uang secara online harus yang terdaftar dan diawasi oleh OJK. Layanan pinjaman online yang terdaftar atau diawasi tidak diperbolehkan menawarkan melalui saluran komunikasi pribadi seperti WhatsApp atau SMS. Masih bingung? Hubungi kontak OJK (021) 157 atau WhatsApp

081157157157.”

Data 5 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa video edukasi tentang pinjaman online ilegal. Tuturan yang ada pada Data 5 ini bermaksud menasihati. Yang mana hal itu terlihat pada percakapan yang ada di antara pasangan suami-istri. Dimana istri mengeluh tentang keuangan mereka dan hampir tertarik dengan pesan iklan pinjaman online yang masuk ke ponselnya. Lalu suami menjelaskan dan menasihati agar tetap berhati-hati, dan jika memang ingin meminjam uang sebaiknya bertransaksi dengan layanan yang sudah terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menyarankan dilakukan oleh penutur untuk bisa mengatakan sesuatu kepada mitra tutur dengan maksud untuk bisa memberikan sebuah saran. Contoh fungsi tindak tutur menyarankan dalam iklan pinjaman online sebagai berikut:

(Data 2) *Pinjol Pinjol Ilegal Dan Gak Beres. Pinjol Pinjol Ilegal Makin Tambah Setres. Pinjol Ilegal Kuras Rekening Sampai Bobol. Tapi Sekarang Ada Solusinya. Fintech Pendanaan Bersama. Pinjaman Aman Terpercaya. Pinjam Ingat Kewajibannya. Utang Sesuai Kemampuannya. Fintech. Fintech Pendanaan Bersama. Ayo Pinjam Layanannya Ke Fintech. Yang Sudah Terdaftar Dan Berizin OJK.*

Data 2 ini didapatkan dari akun *Instagram @ojkindonesia*, berupa video lagu. Tuturan yang ada pada Data 2 ini bermaksud menyarankan. Yang mana hal itu terlihat pada lirik lagu yang menjelaskan tentang bagaimana pinjaman online ilegal itu benar-benar merugikan, dimulai dari tingkat setres dan juga keuangan yang menjadi berantakan. Lalu dalam lirik itu juga ada bentuk menyarankan konsumen yang memang membutuhkan pinjaman dana, bisa menggunakan *Fintech Pendanaan Bersama* sebagai solusi pinjaman yang aman, terpercaya, dan sudah terdaftar serta berizin OJK.

(Data 7) *Jika muncul iklan pinjol di beranda FB/IG teman2 berupa Aplikasi Penawaran Pinjaman Uang mohon jangan diklik/diinstal... karena aplikasi pijol ini menawarkan pinjaman uang dengan sangat mudah hanya dengan KTP saja maka Dana akan segera Cair dalam waktu singkat, namun setelah dana Cair, anda tidak mendapatkan full pinjaman dana tsb serta jangka waktu melunaskan juga sangat singkat dan bunganya juga tidk main2, bunganya di hitung per hari/harian. Maka dari itu teman2... sy mengajak teman2 semua.. jika ada muncul iklan pinjol di wall beranda, teman2 bisa melaporkan iklan tsb.*

Data 7 ini didapatkan dari aplikasi *Facebook* berupa postingan seseorang. Tuturan yang ada pada Data 6 ini bermaksud menyarankan. Yang mana hal itu terlihat pada seseorang tersebut menyarankan untuk tidak meng-klik atau menginstal sembarangan iklan aplikasi pinjaman online di akun media sosial mereka, meski persyaratan yang ditawarkan sangat mudah. Karena tentu

saja ada bahaya yang mengancam dari adanya pinjaman online tersebut. Selain itu juga, seseorang itu menyarankan untuk segera melaporkan postingan iklan pinjaman online tersebut melalui sistem operasional aplikasi *Facebook* dan *Instagram*.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menentang dilakukan oleh penutur untuk bisa mengatakan tentangan kepada mitra tutur dengan maksud untuk bisa memberitahukan kepada mitra tutur, jika saja hal yang sedang dilakukannya adalah tindakan yang salah. Contoh fungsi tindak tutur menentang dalam iklan pinjaman online sebagai berikut:

(Data 8) *STOP! Jangan Pinjam Dana Online Secara Ilegal. Blokir dan Laporkan Aplikasi Pinjaman Online Ilegal. Data Pribadi Anda Bisa Disalahgunakan. Dan Bahaya Ancaman Akan Selalu Menghantui Anda dan Orang Sekitar Anda. Mulai Dari Keluarga, Teman dan Rekan Kerja Lainnya.*

Data 8 ini didapatkan dari situs *Google Images* (berbentuk foto). Tuturan yang ada pada Data 8 ini bermaksud menentang. Yang mana hal itu terlihat pada gambar iklan pinjaman online yang menentang adanya aplikasi pinjaman online ilegal yang semakin banyak di media sosial sekarang ini dan sering kali merugikan orang-orang yang bertransaksi di sana.

Efek Yang Ditimbulkan Dari Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Iklan Pinjaman Online

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menyuruh bisa diartikan juga menjadi fungsi mengajak atau memerintah, dan dilakukan dengan menggunakan kalimat berupa imperatif. Tuturan yang menggunakan fungsi menyuruh ini disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur agar mitra tutur tersebut bisa melakukan sesuatu hal yang diminta oleh penutur.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Memohon bisa diartikan juga menjadi meminta. Tuturan yang menggunakan fungsi memohon ini dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur agar mitra tutur bisa melakukan sesuatu hal yang memiliki maksud untuk bisa memberikan pertolongan atau bantuan kepada penutur maupun kepada mitra tutur itu sendiri.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menasihati bisa diartikan sebagai memberi penjelasan tentang suatu pelajaran yang bertujuan untuk kebaikan. Tuturan yang menggunakan fungsi menasihati ini dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur untuk bisa memikirkan dengan matang sebelum atau pada saat melakukan sesuatu yang mungkin saja akan membawa dampak tertentu di dalam kehidupan mereka itu.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menyarankan ini dilakukan oleh penutur untuk bisa mengatakan sesuatu kepada mitra tutur dengan maksud untuk bisa memberikan sebuah saran atau pendapat, kepada mitra tutur untuk bisa mempertimbangkan segala sesuatu dengan baik,

sebelum melakukan sesuatu hal.

Tindak Tutur yang memiliki Fungsi Menentang ini dilakukan oleh penutur untuk bisa mengatakan tentangan kepada mitra tutur dengan maksud untuk bisa memberitahukan kepada mitra tutur, jika saja hal yang sedang dilakukannya adalah tindakan yang salah, atau menghasilkan sesuatu yang buruk. Dengan begitu, penutur berusaha memberikan penentangan kepada mitra tutur dalam melakukan sesuatu hal, serta memberitahu kepada mitra tutur untuk lebih berhati-hati dalam mengambil suatu tindakan tertentu.

KESIMPULAN

Menurut pembahasan yang telah dideskripsikan maka yang pertama, jenis tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, berupa: tindak tutur direktif mengajak, tindak tutur direktif memerintah dan tindak tutur direktif menasihati. Kedua, fungsi tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, berupa: fungsi menyuruh, fungsi memohon, fungsi menasihati, fungsi menyarankan, dan fungsi menentang. Ketiga, efek yang ditimbulkan dari tindak tutur direktif dalam wacana iklan pinjaman online, berupa: efek tindak tutur direktif menyuruh (untuk melakukan hal yang diminta), efek tindak tutur direktif memohon (untuk memohon bantuan), efek tindak tutur direktif menasihati (memberikan nasihat yang bertujuan untuk kebaikan), efek tindak tutur direktif menyarankan (menyampaikan saran atau pendapat dalam mempertimbangkan suatu hal), dan efek tindak tutur direktif menentang (menyampaikan tentangan jika suatu hal yang dilakukan salah atau buruk).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Anisa. (2015). *Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Obat di Televisi. (Directive Speech Act in Drug Advertisement on Television)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Kusmaini, Tuty. (2020). *Tindak Tutur Dalam Iklan Produk Makanan dan Minuman di Televisi (Speech Acts in Advertising for Food and Beverage Product on Television)*. *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan & Kesastraan*.
- Saputri, Anil. (2014). *Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Kartu Perdana GSM*. FBS Universitas Negeri Padang.
- Waljinah, Sri. (2019). *Tindak Tutur Direktif Wacana Berita Online Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.